

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kalimantan barat memiliki ibukota yaitu kota Pontianak. Kalimantan barat dikenal sebagai provinsi terbesar ke-4 di Indonesia. Kota Pontianak memiliki berbagai macam adat, suku dan budaya. Penduduk yang didominasi oleh suku melayu, dayak dan cina membuat kota Pontianak sering diramaikan dengan event besar hari peringatan di 3 suku tersebut beserta yang lainnya. Setiap tahun Pontianak memiliki kalender event pariwisata dimana event hari raya besar akan diselenggarakan. Event tahunan yang biasa diadakan yaitu salah satu nya Pemlihan Bujang & Dare.

Kota Pontianak dikenal dengan kota yang dilintasi garis khatulistiwa dimana diadakan 1 kali dalam setahun. Selain kota khatulistiwa, Pontianak juga dikenal dengan air Kapuas nya. Yaitu Sungai Kapuas yang menjadi salah satu sungai terpanjang di Indonesia. Sungai Kapuas menjadi jalur perdagangan dan jasa masyarakat. Adanya anggaran untuk perbaikan penataan kota di kawasan pinggiran Sungai Kapuas maka di dibangun lah *Waterfront* yang terletak di 2 sisi pinggiran sungai Kapuas. Sedangkan *waterfront city* dibuat dengan konsep taman terbuka. Yang bisa dinikmati oleh masyarakat. Mengusung konsep tema penghijauan, *waterfront city* dipenuhi dengan pepohonan di bagian tempat duduk. Seiring berjalannya waktu waterfront menjadi destinasi wisata favorit masyarakat. Karena terletak di tengah kota dan sangat mudah dijangkau. Aksesibilitas yang memadai serta tidak memungut biaya retribusi masuk

kecuali parkir. Harga makanan yang murah dan daya Tarik wisata yang menarik seperti susur sungai dimana wisatawan dapat menyusuri sungai Kapuas melalui kapal dua lantai selama 15 menit.

Tujuan penulis mengambil destinasi wisata *Waterfront City* adalah mengetahui bagaimana cara pengelolaan yang ada disana serta factor apa yang menjadi pendukung serta penghambat dalam pengelolaan selama masa pandemi. Berdasarkan hasil penelitian penulis menemukan bahwa didalam factor internal masih banyak yang menjadi ancaman karena tidak adanya pelayanan karena tidak ada organisasi atau unit khusus yang mengelola. Serta pendanaan yang tidak mendapat bantuan dari pemerintah untuk industry pariwisata. Kebersihan yang masih sangat kurang meskipun ada petugas kebersihan. Factor ini juga menyangkut tentang sumber daya manusia ada yang sudah baik namun ada juga yang masih harus diperbaiki. Untuk faktor eksternal terdapat juga beberapa kelemahan yaitu penggunaan teknologi yang kurang memadai di lapangan. Dan tidak terdapat izin atau regulasi yang resmi dari pemerintah terkait adanya destinasi wisata disana.

Strategi pengelolaan yang harus dikembangkan baik dari wiraswasta maupun dari pemerintah yang harus memberikan perhatian terhadap industr pariwisata di kota Pontianak. Banyak potensi yang bisa dimanfaatkan di *Waterfront City*. Dengan diberikannya izin resmi maka ancaman tersebut akan hilang. Serta akan banyak berdampak positif juga bagi masyarakat sekitar.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dibutuhkan peran pemerintah yang sangat aktif dalam pengembangan dan pengelolaan di destinasi wisata *Waterfront City* Pontianak.
2. Membentuk unit, kelompok atau organisasi agar dapat meningkatkan pengelolaan dan juga mempermudah bekerjasama dengan pihak pelaku wisata lainnya maupun pemerintah.
3. Sering mengadakan event – event yang berciri khas kota Pontianak di destinasi wisata *Waterfront City*.
4. Mengadakan sosialisasi terkait pengembangan pariwisata terhadap Sumber Daya Manusia yang ada di destinasi wisata *Waterfront City* Pontianak agar dapat meningkatkan pelayanan kepada wisatawan.
5. Mengoptimalkan penggunaan teknologi yang canggih dalam pengelolaan dilapangan.
6. Menambah daya Tarik yang ada di destinasi wisata agar wisatawan yang berkunjung tidak bosan dan membuat mereka berkunjung Kembali di destinasi wisata *Waterfront City*.
7. Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia yang digunakan jasanya untuk membersihkan maupun mengamankan agar destinasi wisata bersih dan sehat serta tidak ada pihak yang dirugikan dalam mengunjungi destinasi wisata.